

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (08/01/2016)	4.546,29
Closing (15/01/2016)	4.523,98
Perubahan	-22,31 (-0,49%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (15/01)	4.803
USD/IDR (08/01/2016—15/01/2016)	13.852-13.895
Support-Resistance (18/01—22/01)	4.410-4.570



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan pelemahan sebesar 0,49% di sertai arus net sell asing sebesar Rp 833 miliar, ditengah kejatuhan komoditas terutama minyak Nymex yang turun 10,52% sepanjang minggu kemarin. Pada minggu ketiga bulan Januari, pergerakan IHSG diperkirakan cukup fluktuatif dan diperkirakan IHSG akan berada pada rentang 4.410-4.570 ditengah penantian investor akan beberapa laporan keuangan emiten yang diprediksikan akan keluar pada bulan ini.

BURSA GLOBAL

Index	08/01	15/01	+/-	%chg
DJIA	16.346,45	15.988,08	-358,37	-2,19
NASDAQ	4.643,63	4.488,42	-155,21	-3,34
NIKKEI	17.697,96	17.147,11	-550,85	-3,11
HSEI	20.453,71	19.520,77	-932,94	-4,56
STI	2.751,23	2.630,76	-120,47	-4,38



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Seminggu kemarin DJIA mengalami pelemahan sebesar 358,37 poin (-2,19%) ke level 15.988 ditengah kekhawatiran perlambatan ekonomi China, kejatuhan tajam bursa China (Indeks Shanghai turun -18% sejak awal tahun), devaluasi Yuan dan kejatuhan harga WTI crude oil -20,64% YTD ke level US\$29,42 (level terendah 12 tahun terakhir).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	08/01	15/01	+/-	%chg
Nymex US/barrel	32,88	29,42	-3,46	-10,52
Batubara US/ton	48,50	45,35	-3,15	-6,49
Emas US/oz	1.104,10	1.088,60	-15,50	-1,40
Nikel US/ton	8.560	8.395	-165,00	-1,93
Timah US/ton	13.750	13.300	-450,00	-3,27
Copper US/pound	2,01	1,94	-0,07	-3,48
CPO RM/ton	2.435	2.412	-23,00	-0,94



Oil



Gold

Sejumlah bursa regional Asia (Jepang, China, dan Jepang) kompak ditutup bervariasi pada pekan lalu, ditengah kejatuhan DJIA akibat kekhawatiran penurunan ekonomi China dan devaluasi Yuan. Indeks Hang Seng mengalami pelemahan paling dalam dibandingkan dengan bursa regional Asia lainnya. Sebagian besar harga komoditas pada minggu lalu mengalami pelemahan terutama harga Nymex Oil yang diikuti oleh pelemahan harga batubara.

Riding the China Economic Data



Wall Street dalam pekan ini

DJIA mengalami pelemahan sebesar -1.436 poin (-8,25%) selama dua pekan. Adapun data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis minggu ini yakni: CPI, Manufacturing PMI, Housing Market (Housing Market Index, Housing Starts, Existing Home Sales). Sedangkan data ekonomi Tiongkok yang baru rilis adalah GDP Tiongkok kuartal IV 2015 yang sebesar 6,8% atau sedikit lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 6,9%.

Pergerakan DJIA pada minggu ini masih akan berfokus kepada tren kejatuhan harga Nymex Oil, data ekonomi Tiongkok, dan laporan keuangan emiten untuk periode kuartal IV 2015. Market global masih akan dibayangi oleh perekonomian China yang dikhawatirkan juga akan merembet ke sejumlah negara lain dan semakin mengancam pertumbuhan ekonomi secara global ditengah masih melemahnya harga minyak dunia.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (18/01) - Jumat (22/01)

Monday

US National Day

Tuesday

NAHB Housing Market Index

Wednesday

Bulding Permits
Consumer Price Index
Housing Starts
Crude Oil Inventories

Thursday

Philly Fed Manufacturing Index
Unemployment Claim

Friday

Existing Home Sales

Top Picks (1)

PT Pan Brothers Tbk (PBRX)

Last Price **Rp 490**

Target Price **Rp 605 (Target Price at the end of the year 2016)**

Reasons :

- Industri *Apparel* dan tekstil global diperkirakan akan berkembang. Dengan kenaikan CAGR sebanyak 5% per tahun, diperkirakan pada tahun 2025 industri ini akan mencapai USD 2,100 miliar.
- Pertumbuhan di negara maju sudah mulai melambat dan diperkirakan China dan India akan menjadi kunci utama pertumbuhan. *Processing activities* untuk ekspor akan beralih secara bertahap dari China ke negara berkembang lainnya seperti, Bangladesh, Vietnam dan Indonesia di kawasan ASEAN.
- Perseroan memiliki keuntungan untuk meminimalisasi beban operasi karena Indonesia mempunyai standar UMR yang rendah dibandingkan negara di ASEAN. Pemerintah juga mendukung adanya *free trade agreement (FTAs)* dan menambah pasokan stok *cotton* dan *leather* untuk menjamin kestabilan *supply* bahan mentah. Pemerintah juga memberi subsidi 10% untuk pembelian mesin baru untuk industri tekstil.
- Perseroan diprediksi memiliki potensi kedepan karena mereka telah melakukan ekspansi secara berkala di dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga diuntungkan dengan adanya kenaikan ekspor yang didukung oleh pemerintah serta kenaikan dollar Amerika Serikat terhadap rupiah.

Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2015 :

- Pendapatan Perseroan kuartal III 2015 naik 25% menjadi USD 316,259,585 dibandingkan kuartal III 2014 yang sebesar USD 252,782,594.
- Beban usaha Perseroan kuartal III 2015 naik 29% menjadi USD 25,537,316 dibanding kuartal III 2014 yang sebesar USD 19,764,246.
- Laba bersih Perseroan kuartal III 2015 naik 50% menjadi USD 6,750,284 dibandingkan kuartal III 2014 yang sebesar USD 4,510,417.

EPS 2016P Rp 605

PBV 2016P 21.4 x

PER 2016P 1.23 x



Top Picks (1)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)

Last Price **Rp 855**

Target Price **Rp 1.075 (Target Price end of year 2016)**

Reasons :

- Perseroan memperoleh laba bersih untuk 3Q/2015 sebesar 20,7% menjadi Rp 864 miliar karena kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar +8,4% dan penurunan beban provisi sebesar -49,8% menjadi Rp 255 miliar.
- Perseroan mampu menurunkan NPL *gross* 3Q/2015 menjadi 3,5% di tengah kecenderungan kenaikan kredit macet perbankan pada tahun 2015. NPL *gross* 1Q/2015 mencapai 4,2%, sehingga kualitas aset Perseroan meningkat pada akhir September 2015.
- Total kredit perseroan didominasi oleh kredit consumer sebesar 68%, yang mana mengalami peningkatan pada akhir September 2015 sebesar +13,8% menjadi Rp 37 triliun dengan NPL yang rendah sebesar 0,11%.
- Perseroan menyalurkan pembiayaan tiga jalan tol dan Bandara Internasional Jawa Barat pada tahun 2016.

Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2015 :

- *Net Interest Income* Perseroan 3Q/2015 naik +8,4% yoy menjadi Rp 3,54 triliun dibandingkan 3Q/2014 yang sebesar Rp 3,27 triliun.
- Total Kredit (net) Perseroan 3Q/2015 naik +11,7% yoy menjadi Rp 53,19 triliun dibandingkan 3Q/2014 yang sebesar Rp 47,6 triliun.
- Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan 3Q/2015 naik +26,8% yoy menjadi Rp 81,9 triliun dibandingkan 3Q/2014 yang sebesar Rp 64,58 triliun.

PER 2016P 8,4x
 PBV 2016P 1,3x
 EPS 2016P Rp 129



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.